

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh faktor intern dan ekstern terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani nanas Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur , maka di tarik kesimpulan untuk menjawab tujuan yang ditetapkan sebagai berikut :

1. Gambaran pengembangan usahatani nanas di Kecamatan Dendang Saat mulai dicanangkan sebagai produk unggulan hortikultura Kabupaten Tanjung Jabung Timur sejak tahun 2019 pengembangan usahatani nanas merupakan program pengembangan sarana dan prasarana pertanian. Nanas yang dikembangkan jenis nanas madu benih berasal dari Provinsi Riau, saat penelitian pengembangan usahatani nanas sudah mulai ke industri hilir pengolahan buah nanas untuk nilai tambah.
2. Tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani nanas di Kecamatan Dendang berada pada kategori tinggi.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa faktor intern berpengaruh signifikan ke tingkat adopsi inovasi teknologi, pengaruh langsung faktor intern ke usahatani nanas berpengaruh tidak signifikan, pengaruh faktor ekstern ke tingkat adopsi inovasi teknologi berpengaruh secara signifikan, pengaruh faktor ekstern terhadap usahatani nanas lokasi penelitian berpengaruh secara signifikan dan pengaruh tingkat adopsi inovasi teknologi berpengaruh secara signifikan

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh faktor intern dan ekstern terhadap tingkat adopsi inovasi teknologi usahatani nanas Kecamatan Dendang Kabupaten Tanjung Jabung Timur dengan saran sebagai berikut :

1. Disarankan agar dalam pengembangan usahatani nanas di Kecamatan Dendang ini berkesinambungan menjadi produk unggulan daerah Kabupaten Tanjung Jabung Timur, agar para petani nanas ini mendapat perhatian khusus terhadap masalah yang ditemukan, memberikan motivasi dan fasilitasi dalam menjalankan usahatani nanas mereka.
2. Disarankan agar para penyuluh pertanian sebagai pendamping petani di lapangan fokus memberikan materi, metode dan media yang tepat untuk meningkatkan perilaku petani baik pengetahuan, sikap dan keterampilan sehingga terhadap tingkat adopsi yang masih rendah dapat meningkat lebih baik.
3. Disarankan agar peran ketua kelompok tani sebagai koordinator, inspirator, dan motivator untuk semua anggota kelompok tani yang dipimpinnya lebih ditingkatkan dan peran penyuluh pertanian lapangan juga fokus ke usahatani nanas di Kecamatan Dendang ini karena keberhasilan penyebaran suatu inovasi teknologi usahatani tidak terlepas dari peran penyuluh yang menjalankan fungsinya sebagai agen pembaharuan.